

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE
TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI
MAHASISWA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

“Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana”

OLEH

MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK

S2218042



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP
PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA PROGRAM STUDI
AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Oleh

MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK

S2218042

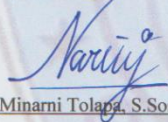
SKRIPSI

(Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana)

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

Gorontalo, 10 Desember 2022

Pembimbing I



Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

NIDN: 09220447803

Pembimbing II



Dra. Salma P.Nua, M.Pd

NIDN: 0912106702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

NIDN:0922047803

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI
PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP
PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA PROGRAM STUDI
AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Oleh

MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK

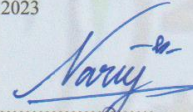
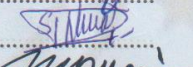
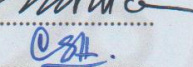
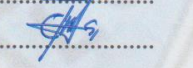

S2218042

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui



Oleh tim penguji pada tanggal 10 Januari 2023

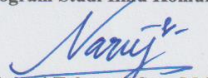
TIM PENGUJI

1. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
2. Dra. Salma P Nua, M.Pd
3. Dr. Moch. Sakir. S.Sos, S.I.Pem., M.Si
4. Cahyadi Saputra Akasse, S.I.Kom., M.I.Kom
5. Ariandi Saputra, S.Pd., M,AP


.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui :


Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN. 0913027701

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN. 0922047803

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : Miftha Huldjanna Kiay Demak

NIM : S2218042

KONSENTRASI : Public Relations

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo** benara-benar asli/ merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Sarjana baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dan saran pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini
3. Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademi dan sanksi hukum yang berlaku
4. Demikian pernyataan ini penulis buat sebagai pertanggung jawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun.

Gorontalo, 6 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan

Miftha Huldja
Nim S2218042



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika kau berada di jalan Allah berlارilah kencang jika sulit maka tetap berlari meski hanya lari-lari kecil bila engkau lelah berjalanlah, apabila semua itu tak mampu kau lakukan teteaplah maju meski harus merangkak dan jangan pernah sekalipun berbalik arah”

(Al – Imam As – Syafi’i)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar – Ra’d : 11)

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahuwataala karena atas izin, rahmat dan hidayah mu, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun tidak sempurna.

Dan juga ucapan terima kasih untuk Papa dan Mama saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang terbaik untuk saya

Kepada Pembimbing saya yang sudah membimbing saya sampai mendapatkan gelar sarjana

Staf pengajar dan civitas jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo

dan juga teman-teman angkatan Komunikasi 2018

ABSTRACT

MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK. S2218042. THE EFFECT OF SMARTPHONE USE ON THE STUDENTS' COMMUNICATION BEHAVIOR IN THE AGROTECHNOLOGY STUDY PROGRAM AT UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

This study aimed to find whether smartphone use affects the communication behavior of students of the Agrotechnology Study Program, Universitas Ichsan Gorontalo. The main data was through a list of questions tested for validity tests and reliability tests for each statement item contained in the list of questions. The analytical method used was a simple linear regression analysis by first converting the ordinal scale data to an interval scale. This study aimed to show that smartphone use affects by 0.752 or 7.52% on student communication behavior. In addition, there was the effect of other variables that are not examined by 24.8%. The results of this study were obtained from processed data sourced from 25 respondents from the Agrotechnology Study Program at Universitas Ichsan Gorontalo.

Keywords: smartphone use, communication behavior

ABSTRAK

MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK. S2218042. PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo. Pengumpulan data pokok yaitu melalui daftar pertanyaan yang di uji melalui uji validitas dan uji realibilitas setiap item pernyataan yang terdapat pada daftar pertanyaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana dengan terlebih mengkonversi data skala ordinal ke skala interval. Objek penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh 0,752 atau 7,52% terhadap perilaku komunikasi mahasiswa. Selain itu terdapat pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 24,8%. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil olahan data bersumber dari 25 responden mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo.

Kata kunci: penggunaan smartphone, perilaku komunikasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wataallah, karena izin dan pertolongan nya penulis bisa menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo” tak lupa pula shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam yang menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik umat manusia.

Penulis sangat bersyukur atas terselesaikan menulis skripsi ini, penulis sendiri juga yakin bahwa skripsi ini tidak sempurna seperti penulis-penulis yang lain, tetapi semoga skripsi saya bisa bermanfaat bagi orang lain.

Sebagai penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama saya menyelesaikan skripsi ini, terutama penulis ingin ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Mochammad Sakir, S.Sos, S.I.Pem., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi dan sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan

memberikan masukan yang bermanfaat kepada penulis selama mengerjakan usulan penelitian.

5. Ibu Dra. Salma P. Nua, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat kepada penulis selama mengerjakan usulan penelitian
6. Seluruh staf dosen dan tata usaha dilingkungan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Teristimewah kepada kedua orang tua penulis, yang selalu mendidik dan mendokan penulis untuk dimudahkan segala urusan dan selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
8. Kepada teman-teman penulis dan Sahabat yang selalau menyemangati dan membantu menyelesaikan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan usulan penelitian ini. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Gorontalo, 22 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN i

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ii

PERNYATAAN iii

ABSTRAKSI iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Pengertian Komunikasi 7

2.1.1 Pengertian menurut para Ahli 8

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi 9

2.2 Teknologi Komunikasi 10

2.3 Smartphone 11

2.3.1 Faktor-faktor mempengaruhi penggunaan smartphone.....	14
2.4 Perilaku Komunikasi	15
2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Komunikasi	17
2.4.2 Pembentukan Perilaku	18
2.5 Kerangka Pikir	19
2.6 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Objek Penelitian	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.2.1 Desain Penelitian	23
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian	23
3.2.3 Populasi dan Sampel	27
3.2.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.6 Prosedur Penelitian	30
3.2.6.1 Uji Validitas	30
3.2.6.2 Uji Realibilitas	32
3.2.7 Analisis Data	33
3.2.8 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran umum Universitas Ichsan Gorontalo	35
4.1.1 Profil Universitas Ichsan Gorontalo	35
4.1.2 Visi dan Misi Program Studi Agroteknologi	37
4. 2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Uji Validitas Kuisiонер.....	38
4.2.2 Uji Realibilitas Kuisiонер	40
4.3 Gambaran Variabel Penelitian.....	41

4.3.1 Deskripsi Pengaruh Penggunaan Smartphone	42
4.3.2 Deskripsi Perilaku Komunikasi Mahasiswa	47
4.4 Analisis Korelasi dan Uji Hipotesis.....	53
4.5 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 Operasional Variabel Penelitian	25
Tabel 3.2 Bobot Nilai Varabel	27
Table 3.2.3 Nama-nama Responden	28
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	34
Tabel 4.1 Hasil uji Validitas Penggunaan Smartphone (variabel X)	38
Tabel 4.2 Hasil uji Validitas Perilaku Komunikasi (varabel Y)	39
Tabel 4.3 Uji Realibilitas Penggunaan Smartphone (variabel X)	40
Tabel 4.4 Uji Realibilitas Perilaku Komunikasi (varabel Y)	41
Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone pada rutinitas menggunakan hampir setiap hari	42
Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang-orang	43
Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang lebih dari 5 jam perhari	44
Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone untuk mendapatkan informasi dari berbagai media sosial	44
Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang lebih memperhatikan smartphone ketika berkumpul dengan orang sekitar	45
Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone untuk bisa terhubung dengan teman lama	46
Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa setiap selesai menggunakan smartphone merasakan kepuasan	47
Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa menggunakan smartphone sebagai alternative sumber belajar yang utama dibandingkan media belajar lainnya	47
Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa dengan menggunakan smarphone banyak mendapatkan pengetahuan	49

Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa dengan menggunakan smartphone sikap mereka menjadi lebih baik	50
Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa akan menonaktifkan smartphone ketika berdiskusi dengan teman	51
Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa tetap memperhatikan penjelasan dosen meskipun sedang mengoperasikan smartphone	52
Tabel 4.17 Korelasi (<i>correlation</i>)	53
Tabel 4.18 Coefficients	54
Tabel 4.19 Model Summary	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	21
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi seperti sekarang ini, komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi bisa melalui teknologi atau yang sering disebut dengan smartphone. Sebelum adanya teknologi (handphone/smartphone) kita masyarakat tidak bisa berkomunikasi secara instan seperti sekarang ini. Yang dulunya kita berkomunikasi jarak jauh harus mengirim surat dari satu kota ke kota lain dengan menggunakan kantor pos, tetapi berbeda dengan jaman sekarang dengan adanya handphone/smartphone, kita tidak perlu lagi mengirim surat seperti dulu lagi. Jaman sekarang kalau mau berkomunikasi dengan kerabat jauh bisa langsung berkomunikasi melalui handphone atau smartphone.

Smartphone tidak lagi sekedar alat komunikasi lagi. Bagi anak muda yang menyenangi teknologi, smartphone sudah menjadi perwujudan dari gaya hidup masyarakat di era globalisasi terbukti dari sebuah hasil survey yang mengatakan segmen anak muda masih menjadi basis kuat perangkat pintar ini. Sebanyak 39%, alias terbesar dalam survei, penggunaannya adalah anak muda di kisaran usia 16 sampai 21 tahun. Hal itu wajar mengingat anak muda adalah segmen yang amat adaptif terhadap teknologi baru. Pasar smartphone ini di indonesia dikuasai oleh mereka yang berusia belum mencapai 30 tahun.

Mahasiswa sebagai orang yang sedang mengikuti pendidikan dalam suatu perguruan tinggi secara tidak langsung dituntut untuk berfikir logis, ilmiah,

berkepribadian mandiri, mereka termasuk orang-orang yang penuh ide dan mau menerima hal-hal baru. Berkembangnya teknologi komunikasi membawa dampak yang signifikan yang didukung oleh kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam. Sejalan dengan itu maka penggunaan teknologi komunikasi ataupun smartphone merupakan hal yang harus yang tidak bisa dilepaskan dalam keseharian mereka.

Hal ini tentu menjadi sebuah faktor berubahnya perilaku seseorang dalam kegiatan sehari-hari khususnya dalam berkomunikasi dengan orang lain. Karena perilaku komunikasi menetapkan siapa bicara dengan siapa, tentang apa dan bagaimana. Dan perubahan mengenai perilaku seseorang dapat dipengaruhi salah satunya oleh lingkungan. Untuk menghindari perubahan perilaku kearah yang buruk, tinggal bagaimana seseorang dapat memposisikan diri dalam suatu lingkungan di era yang kini teknologinya serba canggih. Yang terlihat pada kenyataannya, penggunaan Smartphone memang sangat mempengaruhi perilaku komunikasi individu. kini Smartphone sudah menjadi media komunikasi yang pokok. Bisa dibuktikan dengan kenyataan dilapangan. Semua orang pasti tidak bisa lepas dari gadget-nya, entah mereka menggunakannya untuk berkomunikasi atau sekedar mem-posting di media sosial. Hal tersebut memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan Smartphone berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu.

Smartphone sendiri telah tersebar luar di beberapa daerah atau provinsi di Indonesia salah satu nya kota Gorontalo, di Gorontalo juga smartphone memiliki pengaruh tersendiri yakni untuk mempermudah masyarakat

berkomunikasi dan mempermudah masyarakat mendapatkan informasi, tidak hanya memiliki pengaruh baik di masyarakat smartphone juga memiliki pengaruh yang tidak baik yaitu dapat mengganggu perkembangan pada anak, bisa membuat mata menjadi sakit pengaruh radiasi dari smartphone dan juga kita masyarakat tidak bisa langsung percaya mengenai berita-berita yang di sebar biasanya berita itu mengandung hoax.

Perkembangan teknologi di abad 21 telah merasuk ke dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali dunia pendidikan. Yang paling banyak peminatnya tentu saja di dunia perkuliahan, salah satunya terdapat di kampus swasta yang ada di Gorontalo yaitu Universitas Ichsan Gorontalo. Dengan adanya perkembangan smartphone yang kian pesat telah memudahkan mahasiswa untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa dapat memperoleh informasi seperti pelajaran kuliah yang bisa dicari di situs-situs tertentu dengan melalui smartphone.

Hal ini tentunya dirasakan oleh mahasiswa Agroteknologi universitas ichsan Gorontalo, untuk proses belajar mengajar sudah banyak menggunakan smartphone, tidak hanya dalam hal pembelajaran smartphone juga berguna untuk mengumpulkan tugas melalui email dan jika ada informasi dari dosen bisa menyampaikan melalui smartphone seperti via whatsapp ataupun telegram. Hal ini tentunya memiliki pengaruh baik maupun pengaruh tidak baik.

Pengaruh baik dari smartphone sendiri adalah tentunya lebih efisien waktu dan kertas dalam pengumpulan tugas, tidak hanya itu smartphone

sendiri bisa membantu mahasiswa untuk mencari informasi dari berbagai dunia, dan juga bisa menambah wawasan pengetahuan. Tidak hanya berpengaruh baik saja, smartphone sendiri memiliki pengaruh tidak baik smartphone dapat mengganggu konsentrasi belajar karena mahasiswa hanya selalu memikirkan smartphone sehingga tidak fokus saat belajar dan tidak bisa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen. Kecanduan smartphone ini diakibatkan karena adanya pengaruh media yang sering diakses di smartphone. Penggunaan yang setiap saat ini mengakibatkan pengaruh media yang tanpa disadari membuat dirinya tidak dapat terlepas dari smartphone.

Smartphone juga memiliki pengaruh bagi perilaku komunikasi pada mahasiswa agroteknologi, pengaruh perilaku yaitu cenderung tidak terlalu akrab dan biasanya tidak saling peduli satu sama lain, biasanya juga saat berkumpul mahasiswa hanya lebih fokus ke smartphone atau juga sering disebut (*pabhing*), Disamping itu juga, smartphone dapat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa salah satunya membuat mahasiswa menjadi kecanduan karena penggunaan smartphone yang secara terus menerus yang membuat mahasiswa lupa untuk melakukan aktivitas lain, seperti jika ada tugas dari dosen mahasiswa tidak langsung mengerjakannya tetapi mereka malah asik main game atau buka media sosial yang ada di smartphone.

Dalam hal ini, kecanduan smartphone merupakan akibat adanya penggunaan terhadap smartphone yang berkepanjangan sehingga pengguna menjadi terbiasa dengan smartphone dan menjadi ketergantungan dengan smartphone tersebut. Mahasiswa Agroteknologi dapat dikatakan sudah

memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dari pengaruh smartphone tersebut, kenapa dikatakan seperti itu karena dengan adanya smartphone, pada awalnya memudahkan mahasiswa untuk lebih efisien waktu dan kertas dalam pengumpulan tugas tetapi mereka lebih memilih main game setelah dosen memberikan tugas, tidak hanya itu smartphone sendiri bisa membantu mahasiswa untuk mencari informasi dari berbagai dunia, dan juga bisa menambah wawasan pengetahuan, tetapi mahasiswa lebih memilih membuka aplikasi-aplikasi (media sosial) smartphone yang mampu mempengaruhi gaya hidup dan fashion dalam berperilaku.

Maka untuk mengetahui apakah penggunaan smartphone di kalangan mahasiswa Agroteknologi semester 4 universitas ichsan Gorontalo, atau apakah bisa mempengaruhi perilaku komunikasi antara dosen ke mahasiswa ataupun sesama mahasiswa. Untuk itu penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Agroteknologi Semester 4 Universitas Ichsan Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah bagaimana smartphone berpengaruh terhadap perilaku komunikasi pada mahasiswa agroteknologi semester 4 universitas ichsan Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana smartphone berpengaruh terhadap perilaku komunikasi pada mahasiswa agroteknologi semester 4 universitas ichsan Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman akan pengaruh smartphone terhadap perilaku komunikasi pada mahasiswa
2. Sebagai bahan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *comunis* yang artinya “sama.” Sama yang dimaksud adalah sama makna. Jika dua orang terlibat dalam komunikasi, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di bicarakan (Suwardi, 1986:13).

Komunikasi merupakan suatu proses dimana seseorang, atau sekelompok orang, menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan orang lain. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan dari dua orang atau lebih supaya pesan yang dimaksud bisa dipahami (Effendy, 1984:6).

Proses komunikasi sendiri dapat diartikan sebagai “transfer informasi” atau pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (Ruslan, 2018: 69).

Komunikasi merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. Komunikasi dapat terjadi dimana-mana tanpa mengenal waktu dan tempat, dengan kata lain komunikasi dapat terjadi kapan dan dimana saja. Dengan demikian, komunikasi adalah persyaratan kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak “hampa” apabila tidak

ada komunikasi. Karena tanpa komunikasi tidak akan mungkin terjadi interaksi sosial atau interaksi antar manusia, baik secara individu maupun kelompok, padahal sebagai makhluk sosial manusia senantiasa dituntut untuk saling berinteraksi. Dua orang dikatakan berinteraksi apabila saling melakukan aksi dan reaksi yang dalam ilmu komunikasi disebut dengan tindakan komunikasi.

Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara verbal yaitu dengan kata-kata baik lisan atau tulisan. Adapun secara non verbal dalam bentuk isyarat (*gesture*), sikap, tingkah laku, gambar-gambar, dan lain-lain. Tindakan komunikasi juga dapat dilakukan secara langsung seperti berbicara tatap muka, berbicara melalui telephone, dan lain-lain. Komunikasi juga dapat dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media atau peralatan tertentu, seperti menyampaikan informasi melalui surat kabar, majalah, radio, TV, internet dan lain-lain (Deddy Mulyana 2018:259).

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, untuk itu para ahli dari berbagai latar belakang keilmuan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai komunikasi. Dari berbagai penelitian yang telah mereka lakukan, lahirlah berbagai macam pengertian seperti yang kita kenal sekarang ini.

2.1.1 Pengertian komunikasi menurut para ahli :

Carl I. Hovland mendefinisikan komunikasi sebagai proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) untuk dapat menyampaikan rangsangan, dengan tujuan untuk dapat mengubah perilaku orang lain (komunikan) (Effendy 2018 : 48).

Everett M. Rogers mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide diadopsi dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Mulyana, 2002: 62).

Harold D. Lasswell mendefinisikan komunikasi adalah siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh bagaimana? (*who says what in which channel to whom with what effect?*) (Effendy 2015 : 10)

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi

Deddy Mulyana (2007 : 46), komunikasi terdapat beberapa unsur-unsur. Unsur-unsur ini sangat penting dalam menciptakan proses komunikasi yang baik.

1. Sumber/Komunikator, yakni semua komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pengirim pesan. Istilah lain dari komunikator adalah *sender, encoder, source* atau pengirim pesan. Komunikator bisa berupa perorangan ataupun lembaga yang bertindak sebagai pengirim pesan.
2. Pesan, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu informasi yang disampaikan dari pengirim ke penerima pesan. Pesan bisa disampaikan secara tatap muka atau lewat media komunikasi, seperti telephone, surat dan lainnya. Isi pesan sangat bervariasi, ada yang sifatnya informative, menghibur, dan nasihat.
3. Media/Saluran, yakni alat yang digunakan untuk mengirim pesan dari sumber ke penerima. Terdapat beberapa media yang sering dipakai dalam komunikasi adalah pancaindra, dan alat komunikasi seperti surat, dan telephone. Media dalam komunikasi juga bisa dimaknai

sebagai media cetak, media elektronik dan media daring yang menjadi perantara penyampaian pesan.

4. Penerima pesan/Komunikan, pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima merupakan elemen penting dalam proses komunikasi, karena menjadi sasaran dari komunikasi.
5. Pengaruh/Efek, yakni perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap maupun tingkah laku individu atau sekelompok orang.
6. Tanggapan balik, salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima
7. Lingkungan, adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses komunikasi. Faktor lingkungan ini bisa dikelompokkan

2.2 Teknologi Komunikasi

Teknologi merupakan sebuah perangkat untuk membantu aktivitas manusia dan juga dapat mengurangi ketidakpastian yang disebabkan oleh hubungan sebab akibat yang melingkup dalam suatu tujuan. Teknologi komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan antara dua orang atau kelompok kecil, dengan efek atau *feedback* langsung (M. Tamrin 2021 : 24).

Teknologi komunikasi ini diartikan sebagai pelengkap *hardwere* , struktur organisasi dan nilai-nilai sosial dimana setiap individu mengumpulkan, memproses, dan tukar-menukar informasi dengan individu lainnya. McLuhan

mengatakan bahwa seluru teknologi komunikasi sudah menjangkau panca indera manusia seperi sentuhan, penciuman, rasa, pendengaran dan penglihatan. Bahkan teknologi komunikasi dapat membawa seorang individu melintas batas ruang dan batas waktu serta mendapatkan informasi yang tidak didapat sebelumnya (Everett M.Roger (1986) dalam Mohamad Miftha 2021 : 25).

2.3 Smartphone

Smartphone adalah telepon genggam atau yang sering disebut dengan handphone, smartphone ini juga mempunyai kemampuan dan punya fungsi yang hampir sama dengan komputer. Belum ada standar publik yang menentukan arti smartphone. Bagi beberapa orang smartphone merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar mendasar bagi pengembang aplikasi (Dijey Pratiwi dalam Resti 2013 : 3).

Bagi yang lainnya smartphone hanyalah sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik. Dengan kata lain smartphone merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan telepon. Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah di bawa kemana-mana membuat kemajuan besar dalam proses, pengingat layar dan sistem operasi yang diluar dari jalur telepon genggam beberapa tahun ini (Woyke dalam Annisa 2014 : 38).

Belum ada kesepakatan mengenai yang membuat telephone mejadi “pintar”, dan smartphone pun mengikuti waktu. “Smartphone dapat dibedakan dengan telephone genggam biasa dengan dua cara dasar yakni bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan”. Pengertian lainnya memberikan penekanan perbedaan dari dua faktor ini (David Wood dalam Intan Trivena Maria Daeng 2017:5).

Kebanyakan alat yang dikategorikan sebagai smartphone menggunakan sistem operasi yang berbeda. Dalam hal fitur kebanyakan smartphone mendukung sepenuhnya fasilitas surel (surat elektronik) dengan fungsi pengatur personal yang lengkap. Fungsi lainnya dengan adanya miniature papan ketik QWERTY, layar sentuh atau *D-pad*, kamera pengatur daftar nama, penghitung kecepatan, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar music, penjelajah foto dan klip video, adanya internet, atau hanya sekedar akses aman untuk membuka surel (surat elektronik), (David Wood dalam Intan Trivena Maria Daeng 2017:5).

Smartphone di Indonesia sendiri memiliki segmentasi yang secara umum bisa dikelompokkan menjadi 3 kelas berdasarkan level harga dan spesifiknya,

- *Pertama*, Smartphone kelas atas (*high-end*) yaitu smartphone yang memiliki spesifikasi perangkat keras yang sangat tinggi. Ponsel kelas atas ini biasa dilengkapi dengan fitur-fitur unggulan yang membuatnya sangat menonjol dan lengkap dalam pengoperasiannya. Selain dari sisi processor, memori, GPU, ukuran layar, jenis layar dan kamera, smartphone ini biasa memiliki desain premium.

- *Kedua*, Smartphone kelas menengah (*middle level*) smartphone ini biasanya target pasar yang menginginkan smartphone canggih namun dengan harga dan spesifikasi yang lebih rendah. Level ini cukup banyak peminatnya, khususnya di Indonesia. Para pemainnya juga semakin banyak, karena produsen lokal ikut bermain di segmen ini.
- *Ketiga*, Smartphone kelas bawah (*entry level*) smartphone ini juga semakin banyak peminatnya di Indonesia. Sebagian besar porsi untuk smartphone kelas bawah ini dikuasai oleh Android, karena mampu menghadirkan pengalaman smartphone dalam harga yang sangat terjangkau. Di Indonesia sendiri smartphone kelas bawah ini sudah bisa diperoleh dari harga 500 ribu rupiah hingga berkisar 1 juta rupiah. Pilihannya pun semakin banyak dan spesifikasi yang ditawarkan juga tidak terlalu buruk.

Menurut Rakhmat (2009:66), penggunaan media smartphone juga dapat diukur melalui dimensi-dimensi seperti berikut :

1. Frekuensi, yaitu meliputi rutinitas atau berapa kali seseorang menggunakan smartphone. Frekuensi juga dapat diukur berdasarkan seberapa sering seseorang melihat, membaca, dan mendengarkan dari smartphone sendiri.
2. Durasi, meliputi berapa lama seseorang menggunakan smartphone, durasi seberapa lama media melihat, membaca, dan didengarkan oleh khalayak.

3. Atensi, adalah tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam menggunakan smartphone dan mengkonsumsi isi pesan dari smartphone. Atensi adalah suatu proses mental seseorang dalam menyimak pesan dimedia.

2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone yaitu :

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone terdapat 8 pengaruh (Fadhila dalam Maya Suci 2015 : 39)

1. Iklan yang merajalela dimedia sosial. Iklan sering memengaruhi remaja untuk mengikuti perkembangan masa kini. Hal itu membuat mahasiswa semakin tertarik bahkan penasaran akan hal baru
2. Fitur-fitur yang menarik. Fitur dalam smartphone ini membuat ketertarikan pada mahasiswa. Hal ini yang mendorong mahasiswa tertarik untuk mengoperasikan smartphone
3. Kecanggihan dari smartphone, kecanggihan ini dapat memudahkan semua kebutuhan mahasiswa. Kebutuhan mahasiswa dapat terpenuhi baik itu dalam hal bermain game, sosial media, kegiatan belajar mengajar melalui online bahkan sampai berbelanja online
4. Terjangkaunya harga smartphone, hal ini disebabkan karena banyaknya persaingan teknologi, sehingga dapat menyebabkan harga smrtphone semakin terjangkau. Pada jaman dulu hanya orang kalangan atas yang mempunyai handphone (smarphone). Tetapi pada jaman sekang ini dari kalangan mana saja bisa memiliki atau membeli smartphone

5. Lingkungan, membuat adanya penekanan dari teman sebaya dan juga masyarakat. Hal ini mengakibatkan menjadi banyak yang menggunakan smartphone. Pada jaman sekarang juga hampir semua kegiatan menuntut untuk seseorang untuk menggunakan smartphone
6. Faktor budaya, ini yang paling berpengaruh dan mendalam terhadap perilaku mahasiswa, sehingga banyak mahasiswa mengikuti trend agar nantinya tidak tertinggal trend dari teman-temannya.
7. Faktor sosial, yakni mempengaruhi seperti kelompok bermain, keluarga, dan status sosial. Peran keluarga sangat penting dalam faktor sosial, karena keluarga sebagai contoh utama perilaku mahasiswa
8. Faktor pribadi, hal ini memberikan kontribusi terhadap perilaku remaja seperti usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup dan konsep diri. Kepribadian mahasiswa yang ingin terlihat lebih dari teman-temannya biasa cenderung mengikuti trend sesuai perkembangan teknologi.

2.4 Perilaku Komunikasi

Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat di amati, dan digambarkan oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Komunikasi adalah salah satu yang penting bagi manusia bahkan kualitas hidup manusia ditentukan oleh pola komunikasi yang dilakukan . Perilaku Komunikasi merupakan suatu tindakan atau perilaku baik itu verbal maupun non verbal yang ada pada tingkah laku setiap orang. Menurut Kwick dalam Paramita Amanda Rorimpadey (2016:2), “*perilaku*

merupakan tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati bahkan dapat dipelajari.”

Pada dasarnya Perilaku komunikasi merupakan perilaku manusia dalam kegiatan-kegiatan komunikasi. Chaplin (1993:53), mendefenisikan perilaku manusia sebagai “sebuah konsep yang luas, yakni segala sesuatu yang dilaksanakan atau dialami seseorang. Dalam pengertian yang sempit, perilaku dapat dirumuskan mencakup reaksi yang dapat diamati secara umum atau obyektif.

Pada jaman dulu masyarakat lebih mengandalkan komunikasi tatap muka dalam penyampaian pesan kepada si penerima pesan dalam kehidupan sosial. Seiring berkembang pesatnya teknologi internet, telah membawa perubahan interaksi komunikasi dan aturan komunikasi antar manusia, yang tadinya lebih mengadakan komunikasi tatap muka tetapi jaman sekarang lebih kearah penggunaan teknologi atau media khususnya internet (Takariani dalam Sirajul Fuad 2021:9).

Sebelum mengenal smartphone, jaman dahulu masyarakat mengadakan komunikasi tatap muka dibanding menjalin interaksi di media sosial. Pengaruh perkembangan komunikasi, tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang merupakan bagian dari komunikasi public. Aspek terbesar dari teknologi adalah munculnya era digital, dimana penggunaan teks dan dalam bentuk kode dapat terbagi dalam proses produksi, distribusi, dan penyimpanan dalam waktu bersamaan sekaligus (Syahputra, 2017 :24).

Menurut Rakhmat (2007:34) bahwa perilaku komunikasi sebagai berikut :

1. Afektif suatu sikap yang berkaitan dengan perasaan atau emosional, penghargaan, semangat, minat. Afektif sifatnya jauh lebih sederhana tapi merupakan faktor penentu perilaku yang utama sehingga membuat proses perubahan sikap menjadi lebih sulit. Seperti perasaan suka pada sesuatu atau menyukai suatu kebudayaan tertentu
2. Kognitif adalah semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapat pengetahuan setelahnya. Kognitif adalah suatu sikap yang berkaitan dengan keyakinan, kesadaran, pengetahuan atau semacamnya. Contoh perilaku yang berkaitan dengan kognitif adalah mempelajari sesuatu dan menganalisis
3. Konatif yakni terdiri dari kesiapan seseorang untuk beraksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek. Konatif juga merupakan sikap yang cenderung berperilaku belum tentu akan benar-benar ditampakkan dalam perilaku yang sesuai

2.4.1 Faktor yang mempengaruhi Perilaku komunikasi

Menurut Green 1991 dalam nursalam (2014:80) bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Faktor predisposisi yakni terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan motivasi, misalnya pada sikap dan perilaku petugas

2. Faktor *enabling*/pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedia fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan, contohnya pada pusat pelayanan kesehatan
3. Faktor *reinforcing*/pendorong yakni kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Tim ahli *who* (1984), menganalisis bahwa yang menyebabkan seorang berperilaku ada empat alasan pokok yaitu :

- 1) Pemikiran dan perasaan, bentuknya adalah pengetahuan, kepercayaan, sikap dan lain-lain
- 2) Orang penting sebagai referensi apabila itu penting bagi kita, maka yang dikatakan dan lakukan cenderung untuk kita
- 3) Sumber daya yang termasuk didalam sumber daya ini yakni fasilitas misalnya waktu, uang, tenaga kerja, keterampilan dan pelayanan. Sumber daya ini berpengaruh terhadap perilaku bisa bersifat positive maupun negative
- 4) Kebudayaan perilaku normal, kebiasaan, nilai dan pengadaan sumber daya di suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup yang disebut kebudayaan. Perilaku yang normal yakni satu aspek dari kebudayaan dan selanjutnya kebudayaan mempunyai pengaruh terhadap perilaku.

2.4.2 Pembentukan perilaku

Perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang melatar belakangi dalam berperilaku, diantaranya dapat dipengaruhi oleh sikap dan

lingkungan sebagai respon terhadap suatu kondisi. Perilaku sendiri dapat terbentuk menjadi dua perilaku (Walgoti dalam Chatur Septyawan 2019:47)

- *Pertama*, perilaku sebagai upaya memenuhi kepentingan atau guna mencapai sasaran ini adalah perilaku yang terbentuk oleh gerak dari dalam dan berjalan secara sadar, yang dimaksud adalah sistem nilai yang ditambahkan atau di tanam, melembaga dan hidup dalam diri seseorang yang bersangkutan. Nilai tertanam itu artinya nilai telah menjadi keyakinan, pendirian atau pegangan. Perilaku merupakan aktualisasi, sosialisasi dan internalisasi keyakinan, pendiri atau sikap.
- *Kedua*, perilaku sebagai respon terhadap lingkungan merupakan respon terhadap *treatment* dari atau kondisi lingkungan, dan pembentukan perilaku dari luar yang berupa *stimulus repon* (seperti pujian, hadiah, berupa teguran) ada juga yang berwujud *challenge* berdasarkan *challenge respon* yang berupa tanggung jawab, persaingan, perlombaan, kemenangan, kehormatan dan sebagainya.

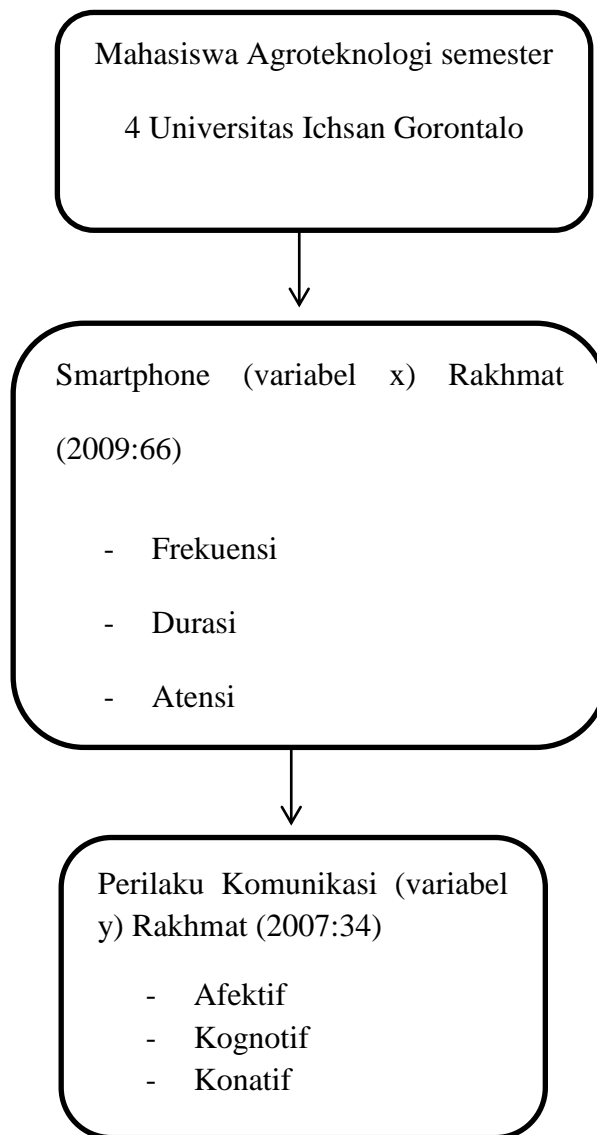
2.5 Kerangka Pikir

Teknologi informasi dan komunikasi didalam pendidikan dipusatkan pada proses bagaimana teknologi dapat menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dalam kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan suatu media. Perkembangan teknologi sendiri telah mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan tak terkecuali didunia pendidikan. Menurut Lusdaine, teknologi pendidikan merupakan aplikasi dari ilmu sains dasar : 1) ilmu fisika, 2) rekayasa mekanik,

optic, elektro, dan elektronik, 3) teknologi informasi dan telekomunikasi, 4) ilmu perilaku, 5) ilmu komunikasi, 6) ilmu ekonomi (Warsita, 2011:85)

Teori ini mempelajari asal mula kebutuhan secara sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari smartphone. Efek yang ditimbulkan dari smartphone dimana pengguna akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka dengan berbagai cara, meskipun itu merugikan diri sendiri.

Smartphone merupakan sebuah alat komunikasi (teknologi) yang banyak digunakan dari semua kalangan, dari yang mudah maupun orang tua tak terkecuali pelajar dan mahasiswa. Penggunaan smartphone yang berlebihan selain akan membuat kecanduan tentunya akan berdampak pada perilaku komunikasi mahasiswa tersebut. Untuk melihat apakah benar variabel penggunaan smartphone mempunyai pengaruh terhadap perilaku komunikasi. Lebih jelasnya diberikan bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau hasil sementara yang harus diuji kebenarannya. Arikunto (2006:71) mengatakan bahwa hipotesis adalah suatu kesimpulan yang belum final. Masih harus dibuktikan kebenarannya atau bisa dikatakan hipotesis adalah jawaban sementara.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

Ho tidak ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi semester 4 Universitas ichsan Gorontalo

Ha ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi semester 4 Universitas ichsan Gorontalo

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka yang akan menjadi objek dalam penelitian ini merupakan pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa program studi Agroteknologi semester 4 Universitas Ichsan Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014 :7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena dikatakan tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi turun-temurun sebagai metode penelitian. Metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut dengan metode discovery, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Kenapa disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan penarikan batasan menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep tujuan agar bisa mencapai suatu

alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang diteliti.

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat yaitu “pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo” maka variabel yang akan diteliti dapat dibedakan menjadi dua. Variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas/independent (variabel x) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiyono, 2012:59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh smartphone, pendekatan teori yang digunakan untuk mengatakan variabel ini adalah teori smartphone menurut Rakhmat (2009 : 66)

Variabel terikat/dependent (variabel y) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2019:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku komunikasi, pendekatan teori yang digunakan untuk mengungkapkan variabel ini teori perilaku komunikasi Rakhmat (2007 : 34)

Tabel 3.2.1 Operasional Varibel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indicator
Smartphone (x) Rakhmat (2009:66)	- Frekuensi	- Frekuensi meliputi rutinitas atau berapa kali mahasiswa menggunakan smartphone
	- Durasi	- Meliputi berapa lama mahasiswa menggunakan smartphone
	- Atensi	- Tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam menggunakan smartphone dan mengkonsumsi isi pesan dari smartphone
Variabel	Dimensi	Indicator
Perilaku Komunikasi (y)	- Afektif	- Suatu sikap yang

Untuk menguji tes variabel diukur dengan skala likter sebagai berikut

Tabel 3.2 Bobot nilai variabel

Pilihan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

3.2.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian adalah sekumpulan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek sasaran penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Silasahi (2006:147) bahwa “populasi merupakan jumlah total dari keseluruhan elemen yang di analisis atau yang dipelajari. Populasi dapat berupa organisme, orang, benda, objek, peristiwa atau laporan”

Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian adalah 25 mahasiswa jurusan agroteknologi semester 4 fakultas Pertanian Universitas ichsan Gorontalo.

2. Sampel

Ridwan (2008:56) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda yang diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Karena jumlah populasi pada mahasiswa jurusan agroteknologi semester 4 fakultas pertanian universitas ichsan gorontalo ini relatif kecil, maka teknik penarikan sampel ini menggunakan metode sampling jenuh (sensus), Ridwan (2010:64) menyatakan dimana peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi sebanyak 25 orang.

Tabel 3.2 Nama-nama Mahasiswa Agroteknologi (Responden)

No	Nama Mahasiswa	Nim / Kelas	Jenis Kelamin
1.	Risky Sadewa Pramono	P2120035/Regular Pagi Sem 4	Laki-laki
2.	Fatmawati Mahadjani	P2120010/Regular Pagi Sem 4	Perempuan
3.	Lestari A. Ismail	P2120033/Reguler Pagi, Sem 4	Perempuan
4.	Siti Humaira Samani	P2120011/Reguler Pagi Sem 4	Perempuan
5.	Lindawati Lidjali	P2120003/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
6.	Meiske Husain	P2120006/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
7.	Finka Adrian Tamu	P2120007/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
8.	Jumini	P2120008/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
9.	Rahman Pidu	P2120009/Reguler Sore Sem 4	Laki-laki

10.	Kristina Umar	P2120012/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
11.	Marta Njani	P2120013/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
12.	Ridwan Djafar	P2120015/Reguler Sore Sem 4	Laki-laki
13.	Dedi Samaan	P2120019/Reguler Sore Sem 4	Laki-laki
14.	Yahya Ngoiyo	P2120016/Reguler Sore sem 4	Laki-laki
15.	Apriyanti	P2120022/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
16.	Farman Basir	P2120014/Reguler Sore Sem 4	Laki-laki
17.	Moh Dewa Maliwu	P2119009/Reguler Pagi Sem 6	Laki-laki
18.	Sarini Abdulah	P2120021/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
19.	Silvana Yahya Kadir	P2120020/Reguler Sore Sem 4	Perempuan
20.	Suliswanto	P2120004/Reguler Sore Sem 4	Laki-laki
21.	Sarintan Gubali	P2119007/Reguler Sore Sem 6	Laki-laki
22.	Ibrahim Adam	P2120017/Reguler Sore Sem 4	Laki-laki
23.	Moh Rizal Dalumi	P2119002/Reguler Sore Sem 6	Perempuan
24.	Muh. Nur Hamdi Djunaid	P2119008/Reguler Sore Sem 6	Laki-laki
25.	Vabela P. Putri Iwan	P2119011/Reguler Sore Sem 6	Perempuan

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data berupa bilangan yang nilainya berubah-ubah atau bersifat variatif. Dalam penelitian ini adalah jenis kuisioner dengan menggunakan skala yang disebarkan pada responden.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang penulis peroleh melalui riset lapangan dengan melakukan penyebaran kuisisioner pada 25 mahasiswa jurusan agroteknologi semester 4 fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Data sekunder merupakan data yang penulis peroleh buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu selama proses pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan peneliti.
2. Metode yang kedua adalah metode penyebaran kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden untuk dijawab.

3.2.6 Prosedur Penelitian

3.2.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 219) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang sedang diukur. Uji validitas dilakukan dengan

menentukan tiap pernyataan dengan skor total masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi untuk pengujian menggunakan korelasi. Untuk pengujian menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana

r_{xy} = Korelasi

X = Varibel Bebas (idenpenden)

Y = Variebel Terikat (dependent)

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya dihitung dengan uji t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-y^2}}$$

Keterangan

t = Nilai Hitung

n = Jumlah Responden

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh didasarkan pada hasil perhitungan informasi terhadap nilai t-student dan dibandingkan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (n-2) maka dipilih tingkat signifikansi jika diperoleh nilai t, berdasarkan perhitungan nilai lebih besar dari nilai t tabel maka pertanyaan diajukan valid, dan jika t dibawah atau sama dengan nilai t tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

3.2.6.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Sugiyono (2014: 121), instrument yang reabil adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pengujian realibilitas menggunakan tes konsisten internal dengan rumus *alpha crombuch*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma a^2}{a^2} \right]$$

Dimana :

r = koefisien realibilitas

k = jumlah butir pertanyaan

Σa^2 = varian butir pertanyaan

a^2 = varian skor tes

Adapun perhitungan validitas dan realibilitas dilaksanakan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistic Program For Social Sciences*).

3.2.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi sederhana. Untuk memastikan apakah ada pengaruh smartphone (variabel x) terhadap perilaku komunikasi (varibel y) mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo sebagai berikut :



Gambar 3.1 regresi sederhana pengaruh penggunaan smartphone idenpenden (X) terhadap perilaku komunikasi dependen (Y)

Keterangan :

X = Pengaruh Smartphone

Y = Perilaku Komunikasi

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel idenpenden (x) terhadap dependent (y) dengan menggunakan uji statistic analisis regresi sederhana. Riduwan, (2014 : 145) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b.x$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Korelasi *Pearson product momen* (ppm) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r lebih dari $(-1 \geq r \leq +1)$ apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya kuat. Sedangkan arti r akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien

r = nilai koefisien korelasi

Tabel 3.3

Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Ichsan Gorontalo

4.1.1 Profil Universitas Ichsan Gorontalo

Universitas Ichsan Gorontalo ialah satu dari sekian kampus swasta di Indonesia yang berupa universitas, diurus oleh dikti dan tercatat kedalam kopertis wilayah 9. Kampus ini telah berdiri sejak 10 juli 2001 dengan nomor sk pt 84do2001 dan tanggal sk pt 10 juli 2001.

Universitas Ichsan Gorontalo dengan sk no 84/d/0/2001 dengan alamat kampus Jalan Achmad Nadjamuddin no. 17, dan kampus ini di jalan trans Sulawesi no. 147 Provinsi Gorontalo dengan No Telephone (0435)829975 / (04355)829976. Memiliki website <http://www.unisan.ac.id>. Dengan motto kampus yaitu “*quality is our target*”

Universitas Ichsan Gorontalo bermula dari lembaga kursus komputer, kemudian berkembang menjadi program setara diploma 1 dan selanjutnya menjadi sekolah tinggi dan kini telah menjadi universitas terbesar di Gorontalo, yang membina program strata 1 (S1) dan mulai tahun ini sudah dibuka program pasca sarjana (S2) dan akan dikembangkan ke program doctor (S3).

Universitas ini juga memiliki sejarah singkat sejak tahun 1986, untuk pertama kalinya Dr. Abd Gafar Latjokke, M.Si pertama menginjakkan kaki di Gorontalo selaku dosen ikip Gorontalo, kini berahli menjadi Universitas Negeri Gorontalo. Perjalanan waktu kemudian menempatkan dirinya, kini menjadi rector Universitas Ichsan Gorontalo. Salah satu universitas swasta yang menjadi pilihan cukup banyak generasi muda Gorontalo dan sekitarnya dalam melanjutkan studi jenjang perguruan tinggi.

Universitas Ichsan Gorontalo pada awalnya yakni tahun 1987 hanya sebuah lembaga kursus akuntansi, mengetik, dan bahasa inggris. Membuka lembaga kursus karena memenuhi tuntutan dari masyarakat akan tenaga terampil untuk kantor pemerintah dan swasta.

Lembaga pendidikan itu berubah menjadi Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2001 dengan membuka 6 fakultas, yakni : 1.Fakultas Hukum terdiri dengan jurusan ilmu hukum, 2. Fakultas Ekonomi ini memiliki dua jurusan yakni manajemen dan akuntansi, 3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini memiliki dua jurusan yakni ilmu pemerintahan dan ilmu komunikasi, 4. Fakultas Teknik fakultas ini memiliki dua jurusan yakni teknik elektro dan teknik arsitektur, 5.

Ilmu Komputer hanya memiliki satu jurusan yakni teknik informatika, 6. Fakultas Pertanian ini memiliki dua jurusan yakni agrobisnis dan agroteknologi. Jurusan Agroteknologi ini adalah lokasi penelitian saya, jurusan ini memiliki visi dan misi sendiri yang memberikan peluang bagi mahasiswa agroteknologi dalam pengembangan teknologi budidaya pertanian dan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan.

4.1.2 Visi dan Misi Jurusan Agroteknologi

1. Visi

Mewujudkan program studi Agroteknologi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi budidaya pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing dikawasan Indonesia timur pada tahun 2023. Tahun 2023 ditetapkan sebagai tahun berkelanjutan berdaya saing didasarkan pada visi dan misi fakultas yang berdaya saing pada tahun 2025.

2. Misi

1. Menerapkan program studi pendidikan teknologi budidaya pertanian untuk dapat mengembangkan keilmuan keterampilan profesional dan jiwa kewirausahaan yang mandiri, inovatif, dan kompetitif.
2. Mengembangkan riset teknologi pertanian tepat guna berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan
3. Memberikan kontribusi dan terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah pertanian yang dihadapi masyarakat Gorontalo.

4.2 Hasil penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpul data yang baik dan lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (reliabel). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan handal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data objektif.

4.2.1 Uji validitas kuesioner

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dimana instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Lebih jelasnya rekapitulasi hasil uji validitas instrumen atas indikator variabel penelitian ini disajikan pada tabel.

Tabel 4.1

Hasil uji validitas penggunaan smartphone (variabel X)

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} =$ 0,413	Keputusan
penggunaan smartphone (X)	1	0.497	0,413	valid
	2	0.537	0,413	valid
	3	0.451	0,413	Valid
	4	0.540	0,413	Valid
	5	0.482	0,413	Valid

	6	0.589	0,413	Valid
--	---	-------	-------	-------

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa untuk mengukur penggunaan smartphone (X), ada enam pernyataan yang diajukan. Keenam pernyataan tersebut, semuanya memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai t tabel = 0,413 (nilai r hitung $>$ r tabel), sehingga dapat diputuskan bahwa keenam pernyataan untuk mengukur variabel penggunaan smartphone (X), semuanya dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil uji validitas perilaku komunikasi (variabel Y)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel = 0,413	Keputusan
perilaku komunikasi (Y)	1	0.645	0,413	Valid
	2	0.725	0,413	Valid
	3	0.712	0,413	Valid
	4	0.520	0,413	Valid
	5	0.718	0,413	Valid
	6	0.505	0,413	Valid

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk mengukur variabel perilaku komunikasi (variabel Y), ada enam pernyataan yang diajukan. Keenam pernyataan tersebut, semuanya memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai t tabel = 0,413 (nilai r hitung $>$ r tabel), sehingga dapat diputuskan bahwa keenam pernyataan untuk mengukur variabel perilaku komunikasi (variabel Y), semuanya dinyatakan valid.

4.2.2 Uji reliabilitas kuesioner

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS 20, metode yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*, di mana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Uji reliabilitas penggunaan smartphone (variabel X)

Cronbach's Alpha	N of Items (jumlah pernyataan)
0,667	6

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2022

Pada tabel uji reliabilitas menunjukkan bahwa ada enam pernyataan yang diajukan untuk mengukur penggunaan smartphone (variabel X), dan berdasarkan hasil pengujian melalui metode *cronbach's alpha*, didapat nilai sebesar 0,667. Nilai ini lebih besar dari nilai standar yakni 0,60, sehingga *cronbach's alpha* = $0,667 > 0,60$). Hal ini berarti bahwa semua pernyataan penggunaan smartphone (variabel X) dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Kemudian, diuji reliabilitas perilaku komunikasi (variabel Y) yang hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Uji reliabilitas perilaku komunikasi (variabel Y)

Cronbach's Alpha	N of Items (jumlah pernyataan)
0,701	6

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2022

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa ada enam pernyataan yang diajukan untuk mengukur perilaku komunikasi (variabel Y). Berdasarkan hasil pengujian perilaku komunikasi (variabel Y) melalui metode *cronbach's alpha*, didapat nilai sebesar 0,701. Nilai ini lebih besar dari nilai standar yakni 0,60, sehingga $Cronbach's Alpha = 0,701 > 0,60$). Hal ini berarti semua pernyataan perilaku komunikasi (variabel Y) dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

4.3 Gambaran variabel Penelitian

Gambaran setiap variabel penelitian penting untuk diuraikan untuk melihat sebaran atau distribusi jawaban responden terhadap indikator variabel penelitian. Penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh smartphone (variabel x) terhadap perilaku komunikasi mahasiswa (variabel y) di jurusan agroteknologi universitas ichsan Gorontalo. Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan dapat diuraikan sebagai berikut.

4.3.1 Deskripsi pengaruh penggunaan smartphone (variabel x)

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa untuk mengukur pengaruh penggunaan smartphone (variabel X) ada lima indikator yang diajukan, dan semua telah dijawab oleh responden sebanyak 25 mahasiswa. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.5

Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone pada rutinitas menggunakan hampir setiap hari

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	2	8.0
Setuju	1	4.0
Ragu-ragu	15	60.0
Kurang setuju	7	28.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.5 memperlihatkan tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang dalam rutinitas hampir digunakan setiap hari, sebanyak 2 mahasiswa atau 8.0% mengatakan sangat setuju, 1 mahasiswa atau 4.0% mengatakan setuju, 15 mahasiswa atau 60.0% mengatakan kadang-kadang, dan sebanyak siswa 7 atau 28.0% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban

responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka ragu-ragu menggunakan smartphone didalam rutinitas hampir setiap hari.

Tabel 4.6

Tanggapan reponden tentang penggunaan smartphone yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang-orang

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	1	4.0
Setuju	5	20.0
Ragu-ragu	13	52.0
Kurang setuju	6	24.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.6 memperlihatkan tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang digunakan untuk berinterkasi dengan orang-orang, sebanyak 1 siswa atau 4.0% mengatakan sangat setuju, 5 mahasiswa atau 20.0% mengatakan setuju, 13 mahasiswa atau 52.0% mengatakan kadang-kadang, dan 6 mahasiswa atau 24% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa mengatakan ragu-ragu menggunakan smartphone untuk berinterkasi dengan orang-orang.

Tabel 4.7

Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang lebih dari 5 jam perhari

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	5	20.0
Ragu-ragu	11	44.0
Kurang setuju	9	36.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.7 memperlihatkan tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang lebih dari 5 jam perhari, sebanyak 5 mahasiswa atau 20.0% mengatakan setuju, 11 mahasiswa atau 44.0 mengatakan kadang-kadang, dan 9 mahasiswa atau 36.0% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban reponden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka ragu-ragu menggunakan smartphone lebih dari 5 jam perhari.

Tabel 4.8

Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone untuk mendapatkan informasi dari berbagai media sosial

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	2	8.0
Ragu-ragu	15	60.0
Kurang setuju	8	32.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.8 memperlihatkan tanggapan responden tentang penggunaan smartphone untuk mendapatkan informasi dari berbagai media sosial, sebanyak 2 mahasiswa atau 8.0% mengatakan setuju, 15 mahasiswa atau 60.0% mengatakan kadang-kadang, dan 8 mahasiswa atau 32.0% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan ragu-ragu menggunakan smartphone dalam mendapatkan informasi dari berbagai media sosial.

Tabel 4.9

Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang lebih memperhatikan smartphone ketika berkumpul dengan orang sekitar

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	0	0

Ragu-ragu	14	56.0
Kurang setuju	10	40.0
Tidak setuju	1	4.0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.9 memperlihatkan tanggapan responden tentang penggunaan smartphone yang lebih memperhatikan smartphone ketika berkumpul dengan orang sekitar, sebanyak 14 mahasiswa atau 56.0% mengatakan kadang-kadang, 10 mahasiswa atau 40.0% mengatakan kurang setuju, dan 1 mahasiswa atau 4.0% mengatakan tidak setuju. Dari jawaban responden dapat disimpulkan sebagian mahasiswa mengatakan mereka ragu-ragu memperhatikan smartphone ketika berkumpul dengan orang sekitar.

Tabel 4.10

Tanggapan responden tentang penggunaan smartphone untuk bisa terhubung dengan teman lama

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	2	8.0
Ragu-ragu	15	60.0
Kurang setuju	7	28.0
Tidak setuju	1	4.0

Jumlah	25	100.0
---------------	----	-------

Tabel 4.10 memperlihatkan tanggapan responden tentang penggunaan smartphone untuk bisa terhubung dengan teman lama, 2 mahasiswa atau 8.0% mengatakan setuju, sebanyak 15 mahasiswa atau 60.0% mengatakan kadang-kadang, 7 mahasiswa atau 28.0% mengatakan kurang setuju, dan 1 mahasiswa atau 4.0 mengatakan tidak setuju. Dari jawaban responden disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan ragu-ragu mereka menggunakan smartphone untuk bisa terhubung dengan teman lama.

4.3.2 Deskripsi perilaku komunikasi mahasiswa (variabel Y)

Perilaku Komunikasi mahasiswa (variabel Y) merupakan variabel kedua yang diuji dalam penelitian ini. Ada lima indicator yang diajukan untuk variabel ini, dan semuanya telah dijawab oleh responden sebanyak 25 mahasiswa. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.11

Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa setiap selesai menggunakan smartphone merasakan kepuasan

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	17	68.0
Setuju	5	20.0
Ragu-ragu	3	12.0

Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.11 memperlihatkan tanggapan responden tentang perilaku mahasiswa setiap selesai menggunakan smartphone merasa kepuasan, sebanyak 17 mahasiswa atau 68% mengatakan sangat setuju, 5 mahasiswa atau 20.0% mengatakan setuju, dan 3 mahasiswa atau 12% mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan mereka sangat setuju setiap selesai menggunakan smartphone merasakan kepuasan.

Tabel 4.12

Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa menggunakan smartphone sebagai alternative sumber belajar yang utama dibandingkan media belajar lainnya

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	19	76.0
Setuju	6	24.0
Ragu-ragu	0	0
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0

Jumlah	25	100.0
---------------	----	-------

Tabel 4.12 memperlihatkan tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa menggunakan smartphone sebagai alternative sumber belajar yang utama dibandingkan media belajar lainnya, sebanyak 19 mahasiswa atau 76% mengatakan sangat setuju, dan 6 mahasiswa atau 24% mengatakan setuju. Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan sangat setuju kalau mahasiswa menggunakan smartphone sebagai alternative sumber belajar yang utama dibandingkan media belajar lainnya.

Tabel 4.13

Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa dengan menggunakan smartphone banyak mendapatkan pengetahuan

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	12	48.0
Setuju	9	36.0
Ragu-ragu	4	16.0
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.13 memperlihatkan tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa dengan menggunakan smartphone banyak mendapatkan pengetahuan. Sebanyak 12 mahasiswa atau 48% mengatakan sangat setuju, 9 mahasiswa atau 36% mengatakan setuju, dan 4 mahasiswa atau 16% mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa mengatakan sangat setuju, mereka menggunakan smartphone banyak mendapatkan pengetahuan.

Tabel 4.14

Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa dengan menggunakan smartphone sikap mereka menjadi lebih baik

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	20	80.0
Setuju	5	20.0
Ragu-ragu	0	0
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.14 memperlihatkan tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa dengan menggunakan smartphone sikap menjadi lebih baik, sebanyak 20 mahasiswa atau 80.0% mengatakan sangat setuju, dan 5 mahasiswa atau 20.0% mengatakan setuju. Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa

sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka sangat setuju semenjak menggunakan smartphone sikap menjadi lebih baik.

Tabel 4.15

Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa akan menonaktifkan smartphone ketika berdiskusi dengan teman

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	6	24.0
Setuju	6	24.0
Ragu-ragu	9	36.0
Kurang setuju	4	16.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.15 memperlihatkan tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa akan menonaktifkan smartphone ketika berdiskusi dengan teman, sebanyak 6 mahasiswa atau 24% mengatakan sangat setuju, 6 mahasiswa atau 24% mengatakan setuju, 9 mahasiswa atau 36% mengatakan ragu-ragu, dan 4 mahasiswa atau 16% mengatakan kurang setuju. Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka ragu-ragu menonaktifkan smartphone ketika berdiskusi dengan teman.

Tabel 4.16

Tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa tetap memperhatikan penjelasan dosen meskipun sedang mengoperasikan smartphone

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	17	68.0
Setuju	5	20.0
Ragu-ragu	2	8.0
Kurang setuju	1	4.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	25	100.0

Tabel 4.16 memperhatikan tanggapan responden tentang perilaku komunikasi mahasiswa tetap memperhatikan penjelasan dosen meskipun sedang mengoperasikan smartphone, sebanyak 17 mahasiswa atau 68.0% mengatakan sangat setuju, 5 mahasiswa atau 20.0% mengatakan setuju, 2 mahasiswa atau 8.0% mengatakan ragu-ragu, dan 1 mahasiswa atau 4.0% mengatakan kurang setuju. Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka sangat setuju tetap memperhatikan penjelasan dosen meskipun sedang mengoperasikan smartphone.

4.4 Analisis korelasi dan uji hipotesis

Untuk mengetahui korelasi antara pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo, maka digunakan rumus *pearson product moment correlation* dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 20. Adapun hasil tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17

Korelasi (*correlation*)

	Perilaku komunikasi (Y)	Pengaruh smartphone (X)
Pearson Correlation		
Perilaku komunikasi (Y)	1,000	,867
Pengaruh smartphone (X)	,867	1,000
Sig. (1-tailed)		,000
Perilaku komunikasi (Y)		
Pengaruh smartphone (X)	,000	
N		
Perilaku komunikasi (Y)	25	25
Pengaruh smartphone (X)	25	25

Dengan menggunakan analisis korelasi sebagaimana tampak pada tabel korelasi diatas terlihat bahwa besaran korelasi $r = 0,867$, dengan tingkat signifikan 0,05 dan jumlah N atau sampel sebesar 25 orang. Dengan demikian, r hasil

perhitungan adalah 0,867. Untuk mengetahui bobot atau besarnya hubungan antara pengaruh penggunaan smartphone dengan perilaku komunikasi mahasiswa, maka harus melihat pedoman Koefisien Korelasi pada (tabel 3.3). Hasil korelasi adalah sebesar 0,867 termasuk kedalam tingkat hubungan yang sangat kuat. Artinya bahwa pengaruh penggunaan smartphone memiliki sangat kuat terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo.

Analisis regresi sederhana merupakan peramalan yang berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel perilaku komunikasi mahasiswa (variabel Y) apabila variabel pengaruh penggunaan smartphone (variabel X) dapat diketahui. Setelah melakukan uji analisis regresi terhadap dua variabel penelitian, yaitu pengaruh penggunaan smartphone (variabel X) dan perilaku komunikasi mahasiswa (variabel Y), didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 18

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.947	1.163		10.662	.002
Pengaruh penggunaan smartphone (variabel X)	.689	.082	.867	8.350	.000

Pada tabel coefficients terlihat hasil koefisien pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa, dan dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 14.947 + 0.689 \cdot X$$

Konstanta sebesar 14.947 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari nilai pengaruh penggunaan smartphone (variabel X), maka nilai perilaku komunikasi mahasiswa (variabel Y) 14.947. Koefisien regresi sebesar 0.689.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel perilaku komunikasi mahasiswa (variabel Y). Kriteria uji koefisien regresi dari pengaruh penggunaan smartphone (variabel X) terhadap perilaku komunikasi mahasiswa (variabel Y) sebagai berikut.

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa program studi agroteknologi universitas ichsan gorontalo

Ha: Ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa program studi agroteknologi universitas ichsan gorontalo.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikan regresi sederhana dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan probabilitas *Sig* sebagai berikut.

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Keputusan pengujian :

Terlihat bahwa kolom *Sig* (signifikasi) pada tabel 4.18 coefficients variabel YX ternyata nilai probabilitas $\text{Sig} = 0,000$ lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,000$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya koefisien regresi adalah signifikan.

Dengan demikian dapat diputuskan bahwa :

H_a : ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo, diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone salah satu media komunikasi yang membawa pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, untuk membantu dalam keperluan dan aktivitas seseorang. Manfaat penggunaan smartphone bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga dapat membuat teks dan dokumen, seperti kita bisa membuat laporan atau hanya sekedar catatan ringan untuk keperluan tertentu, ini tentunya sangat membantu para dosen maupun mahasiswa. Tidak hanya bisa membuat laporan atau catatan ringan, dengan menggunakan smartphone mahasiswa dapat berbagi

macam informasi pada internet melalui media sosial yang mahasiswa gunakan.

4.5 Pembahasan

Smartphone merupakan telephone genggam atau telephone seluler pintar yang dilengkapi dengan fitur yang mutakhir dan berkemampuan tinggi layaknya sebuah komputer. Smartphone sendiri memiliki fitur seperti menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan maupun warna, baik secara alami maupun hasil manipulasi.

Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat menggunakan smartphone dengan bebas seperti menambahkan aplikasi. Dengan kata lain smartphone merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telephone. Hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa terdapat penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil uji statistic berikut.

Tabel 4.19

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.752	.741	1.05005

a. Predictors (Constant), Penggunaan Smartphone(variabel X)

b. Dependent Variable: Perilaku Komunikasi (variabel Y)

Pada tabel 4.19 model summary, terlihat bahwa penggunaan smartphone memberikan pengaruh terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan R Square, yang menunjukkan nilai sebesar 0,752 atau 75,2%. Bila nilai ini ditransformasikan ke dalam kriteria keeratan pengaruh variabel X ke Y, maka berada pada kategori kuat (lihat tabel 3,3 interpretasi koefisien korelasi). Nilai tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh variabel penggunaan smartphone (variabel X) terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo sebesar 0,752 atau 75,2% dan sisanya 0,248 (24,8%) berasal dari variabel lain diluar penelitian.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan smartphone dapat menimbulkan perilaku komunikasi pada mahasiswa, jika dimanfaatkan secara benar dan semaksimal mungkin. Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan mahasiswa dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Menurut Skinner merumuskan bahwa perilaku respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka Skinner merumuskan S-O-R atau *Stimulus-organisme-Respons*. Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan, dengan perkataan lain, perilaku mahasiswa pada umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan spesifik tersebut tidak selalu diketahui secara sadar oleh setiap mahasiswa. Perilaku juga salah satu

bagian dari ciri pribadi. Ciri pribadi tersebut seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai dan pola-pola pemikiran. Perilaku manusia tidak lepas dari keadaan manusia itu sendiri dan lingkungannya, perilaku juga didorong oleh motif tertentu sehingga manusia bertindak laku.

Pemilihan penggunaan smartphone yang tidak efektif dalam sehari-hari, maka akan menimbulkan masalah kepada mahasiswa yang berakibat perilaku komunikasi menjadi tidak baik, karena penggunaan smartphone lebih menarik dari pada lingkungan sekitar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi universitas ichsan gorontalo. Ini bisa dilihat dari penggunaan smartphone sesuai indikatornya yaitu frekuensi, durasi dan atensi dan dapat berpengaruh bagi perilaku komunikasi mahasiswa agroteknologi, seperti afektif, kognitif dan konatif. Berdasarkan hasil yang ditemukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana, dari hasil tersebut dapat dikatakan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh terhadap perilaku komunikasi mahasiswa program studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo.

5.2 Saran

Disarankan bagi mahasiswa lebih memperhatikan orang sekitar daripada memperhatikan smartphone. Disarankan kepada peneliti lain agar memakai variabel lain agar bisa mengetahui hal-hal yang bisa mempengaruhi perilaku komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diurnal, Acta. 2017. *Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado*. Dalam Intan Trivena Maria Daeng
- Darmawan, A.A KOMPIANG NGURAH. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat*. STIKES Bina Usada Bali
- Diurnal, Acta. 2016. *Perilaku Komunikasi Mahasiswa Pengguna Sosial Media Path*. Dalam Paramitha Amanda Rorimpandey Universitas Sam Ratulangi
- Herman Joebagio, Nunuk Suryani *Jurnal program studi pendidikan Sejarah UNS volume 31* (hlm. 57-59). Surakarta : Jln Ir. Sutami 36 A.
- Karya, Vidya. 2016. “*Studi Pendahuluan Pengembangan Aplikasi Smartphone Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah*” dalam Muhammad Azmi
- Mubarak, Rizal, 2016, *Pengaruh Media sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
- Muzaki, Mohammad. 2021. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Banyumas Jawa Tengah : Jl. Ach Zein No 97
- Puspita. 2007. *Penggunaan Smartphone Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Dalam Resti Program studi Sosiologi Fisip Universitas Riau
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Jl. Gegerkalong Hilir

- Septyawan, Chatur. 2019. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMPN 3 Sungguminasa*. Skripsi Fakultas Dakwa dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
- Sucianti, Maya. 2019. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Sudrajat, Subana. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Teknologi, Sosio. 2015. *Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap perilaku Komunikasi*. Dalam Sharen Gifary dan Iis Kurnia N program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom
- Wardhani, Andy Corry. 2005. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Komunikasi Penyuluhan Pertanian*
- Warsita, Bambang. 2014. *Kontribusi Teori Dan Teknologi Komunikasi dalam Teknologi Pembelajaran*. Dalam Pustekkom Kemdikbud
- Zis, Sirajul Fuad. 2021. *Model perilaku komunikasi general muda dalam Pemanfaatan media digital memasuki era 4.0 dan 5.0 di kecamatan Kuranji*. Universitas Andalas

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENGUNAAN SMARTPHONE (variabel X)							
Nomor urut responden	Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	3	2	2	20
2	2	2	2	2	2	3	13
3	3	3	3	2	3	2	16
4	3	2	2	3	2	2	14
5	2	3	3	3	3	3	17
6	3	3	3	3	3	3	18
7	5	4	4	3	2	1	19
8	3	3	4	4	3	3	20
9	3	3	3	3	3	4	19
10	3	4	2	3	3	3	18
11	2	2	3	2	2	3	14
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	2	3	3	3	17
14	3	2	3	2	2	2	14
15	3	5	4	3	3	3	21
16	3	4	2	3	3	3	18
17	4	3	3	4	3	3	20
18	2	3	2	3	3	3	16
19	3	4	4	2	2	3	18
20	3	3	3	3	3	4	19
21	3	3	3	3	3	3	18
22	2	3	2	3	1	2	13
23	3	2	2	2	2	3	14
24	2	2	3	2	2	2	13
25	2	3	2	2	2	2	13

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.667	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	13.8800	4.693	0.497	.487	.627
pertanyaan 2	13.7600	4.357	0.537	.343	.568
pertanyaan 3	13.9600	4.873	0.451	.333	.623
pertanyaan 4	14.0400	4.957	0.540	.379	.583
pertanyaan 5	14.2800	5.127	0.482	.512	.602
pertanyaan 6	14.0800	5.993	0.589	.463	.720

PERILAKU KOMUNIKASI (variabel Y)

Nomor urut responden	Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	4	3	2	23
3	5	5	3	5	3	5	26
4	3	5	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	3	4	27
6	5	4	3	5	4	5	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	5	5	5	4	5	27
9	5	5	4	4	5	5	28
10	5	5	3	5	4	5	27
11	4	5	4	5	3	4	25
12	5	5	4	5	5	4	28
13	4	5	5	5	3	5	27
14	5	4	5	5	3	3	25
15	5	5	4	4	4	5	27
16	5	4	4	4	5	5	27
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	4	5	5	3	5	27
19	5	5	5	5	2	5	27
20	5	5	5	5	3	5	28
21	5	5	5	5	3	5	28
22	4	4	5	5	2	3	23
23	4	4	3	4	4	5	24
24	4	5	4	5	2	4	24
25	3	5	4	5	2	4	23

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.701	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	21.9600	3.373	0.645	.113	.256
pertanyaan 2	21.7600	3.857	0.725	.062	.278
pertanyaan 3	22.2000	3.667	0.712	.154	.353
pertanyaan 4	21.7200	4.127	0.520	.277	.334
pertanyaan 5	22.9600	2.457	0.718	.345	.181
pertanyaan 6	22.0000	2.750	0.505	.244	.108

HASIL REKAPITULASI VARIABEL X DAN Y

No. urut Responden	PENGUNAAN SMARTPHONE (variabel X)	PERILAKU KOMUNIKASI (variabel Y)
1	20	30
2	13	23
3	16	26
4	14	26
5	17	27
6	18	26
7	19	30
8	20	27
9	19	28
10	18	27
11	14	25
12	18	28
13	17	27
14	14	25
15	21	27
16	18	27
17	20	30
18	16	27
19	18	27
20	19	28
21	18	28
22	13	23
23	14	24
24	13	24
25	13	23

PENGUNAAN SMARTPHONE (variabel X)

Frequency Table

pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	28.0	28.0	28.0
	3.00	15	60.0	60.0	88.0
	4.00	1	4.0	4.0	92.0
	5.00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	24.0	24.0	24.0
	3.00	13	52.0	52.0	76.0
	4.00	5	20.0	20.0	96.0
	5.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	36.0	36.0	36.0
	3.00	11	44.0	44.0	80.0
	4.00	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	32.0	32.0	32.0
	3.00	15	60.0	60.0	92.0
	4.00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	4.0	4.0	4.0
	2.00	10	40.0	40.0	44.0
	3.00	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	4.0	4.0	4.0
	2.00	7	28.0	28.0	32.0
	3.00	15	60.0	60.0	92.0
	4.00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

PERILAKU KOMUNIKASI (variabel Y)
Frequency Table

pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	12.0	12.0	12.0
	4.00	5	20.0	20.0	32.0
	5.00	17	68.0	68.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	6	24.0	24.0	24.0
	5.00	19	76.0	76.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	16.0	16.0	16.0
	4.00	9	36.0	36.0	52.0
	5.00	12	48.0	48.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	5	20.0	20.0	20.0
	5.00	20	80.0	80.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	16.0	16.0	16.0
	3.00	9	36.0	36.0	52.0
	4.00	6	24.0	24.0	76.0
	5.00	6	24.0	24.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	4.0	4.0	4.0
	3.00	2	8.0	8.0	12.0
	4.00	5	20.0	20.0	32.0
	5.00	17	68.0	68.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku komunikasi (variabel Y)	26.5200	2.06398	25
Penggunaan Smartphone (variabel X)	16.8000	2.59808	25

Correlations

		Perilaku komunikasi (variabel Y)	Penggunaan Smartphone (variabel X)
Pearson Correlation	Perilaku komunikasi (variabel Y)	1.000	.867
	Penggunaan Smartphone (variabel X)	.867	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku komunikasi (variabel Y)	.	.000
	Penggunaan Smartphone (variabel X)	.000	.
N	Perilaku komunikasi (variabel Y)	25	25
	Penggunaan Smartphone (variabel X)	25	25

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.752	.741	1.05005

- a. Predictors (Constant), Penggunaan Smartphone (X)
b. Dependent Variable: Perilaku komunikasi (Y)

coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.947	1.402		10.662	.000
Penggunaan Smartphone (X)	.689	.082	.867	8.350	.000

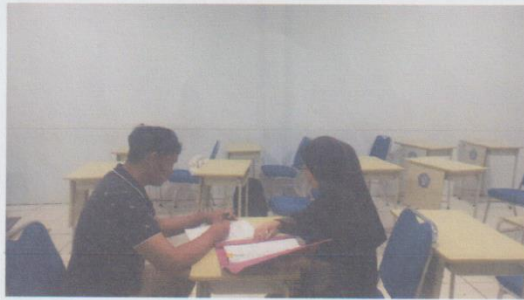
a. Dependent Variable: Perilaku komunikasi (Y)

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N (sampel)	taraf signif		N (sampel)	taraf signif		N (sampel)	taraf signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
5	0,878	0,959	23	0,413	0,526	47	0,288	0,372
6	0,811	0,81	25	0,396	0,505	49	0,281	0,364

Sumber : Riduwan (2008:372)

DOKUMENTASI
MAHASISWA AGROTEKNOLOGI SEMESTER 4





KUISIONER PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademik penelitian
2. Baca dan jawablah semua pernyataan secara teliti
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada pilihan yang telah disediakan didalam daftar pernyataan kuisisioner
4. Terima kasih

II. Profil Responden

1. Nama :
2. Nim :
3. Kelas/Semester :

Berilah tanda (✓) pada kode jawaban yang telah disediakan dalam setiap pernyataan dibawa ini.

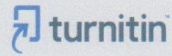
No	Variabel X - Penggunaan Smartphone	Sangat Setuju	Setuju	Ragu- Ragu	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Frekuensi - Dalam rutinitas, saya menggunakan hampir setiap hari					
	- Saya menggunakan smartphone untuk berinteraksi dengan orang- orang					
2.	Durasi - Saya menggunakan smartphone lebih dari 5 jam dalam sehari					
	- Saya menggunakan smartphone untuk mendapatkan informasi dari berbagai media sosial					

3.	Atensi - Saya lebih memperhatikan smartphone saya ketika berkumpul dengan orang sekitar					
	- Saya menggunakan smartphone untuk bisa terhubung dengan teman lama					

Berilah tanda (✓) pada kode jawaban yang telah disediakan dalam setiap pernyataan dibawa ini.

No	Variabel Y – Perilaku Komunikasi	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Afektif - Saya setiap selesai menggunakan smartphone saya merasakan kepuasan/rasa senang					
	- Saya menggunakan smartphone sebagai alternative sumber belajar yang utama dibandingkan media belajar lain					
2.	Kognitif - Dengan menggunakan smartphone saya banyak mendapatkan pengetahuan					

	- Semenjak saya menggunakan smartphone sikap saya menjadi lebih baik					
3.	Konatif - Saya akan menonaktifkan smartphone ketika sedang berdiskusi dengan teman					
	- Saya tetap memperhatikan penjelasan dosen meskipun sedang mengoperasikan smartphone					



Similarity Report ID: oid:25211:28502601

PAPER NAME

skripsi miftha (turnitin) S2218042.docx

AUTHOR

S2218042 Miftahul Djannah K Demak

WORD COUNT

9628 Words

CHARACTER COUNT

63205 Characters

PAGE COUNT

72 Pages

FILE SIZE

115.8KB

SUBMISSION DATE

Dec 11, 2022 7:07 PM GMT+8

REPORT DATE

Dec 11, 2022 7:09 PM GMT+8

● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Small Matches (Less than 20 words)

Summary

● 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	neliti.com Internet	2%
2	scribd.com Internet	1%
3	123dok.com Internet	1%
4	yahyaunsa.blogspot.com Internet	1%
5	repository.iainpare.ac.id Internet	1%
6	andhy-brenjenk.blogspot.com Internet	<1%
7	media.neliti.com Internet	<1%
8	simdigkelompok5.blogspot.com Internet	<1%

9	repository.uhn.ac.id	<1%
	Internet	
10	kaskus.co.id	<1%
	Internet	
11	ejournal.unitomo.ac.id	<1%
	Internet	
12	core.ac.uk	<1%
	Internet	
13	faperta.unisan.ac.id	<1%
	Internet	
14	id.123dok.com	<1%
	Internet	
15	eprints.umm.ac.id	<1%
	Internet	
16	repository.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
17	masabas.com	<1%
	Internet	
18	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-18	<1%
	Submitted works	
19	pt.scribd.com	<1%
	Internet	
20	eprints.untirta.ac.id	<1%
	Internet	

21	eprints.binadarma.ac.id Internet	<1%
22	repository.uinsu.ac.id Internet	<1%
23	repository.uinbanten.ac.id Internet	<1%
24	afidburhanuddin.wordpress.com Internet	<1%
25	akupintar.id Internet	<1%
26	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	<1%
27	thesis.binus.ac.id Internet	<1%
28	unsri.portalgaruda.org Internet	<1%
29	konsistensi.com Internet	<1%
30	jimfeb.ub.ac.id Internet	<1%
31	text-id.123dok.com Internet	<1%
32	journal.binadarma.ac.id Internet	<1%

33	repository.ipb.ac.id	<1%
	Internet	
34	doku.pub	<1%
	Internet	
35	Iswanto Iswanto, Dasrun Hidayat. "Perubahan Budaya Tatap Muka Men...	<1%
	Crossref	
36	hastikadea.blogspot.com	<1%
	Internet	
37	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
38	aprihanto.blogspot.com	<1%
	Internet	
39	eprints.uny.ac.id	<1%
	Internet	
40	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1%
	Internet	
41	rastika.com	<1%
	Internet	
42	repository.widyatama.ac.id	<1%
	Internet	
43	coursehero.com	<1%
	Internet	
44	repository.uinjambi.ac.id	<1%
	Internet	

45	halfbaldcircle666.weebly.com Internet	<1%
46	repository.stiedewantara.ac.id Internet	<1%
47	repository.unhas.ac.id Internet	<1%
48	vdokumen.com Internet	<1%
49	nengicca.blogspot.com Internet	<1%
50	repository.helvetia.ac.id Internet	<1%
51	docplayer.info Internet	<1%
52	es.scribd.com Internet	<1%
53	repository.iainsinjai.ac.id Internet	<1%
54	repository.radenintan.ac.id Internet	<1%
55	repository.uksw.edu Internet	<1%
56	kompas.com Internet	<1%

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK
 NIM : S2218042
 JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE
 TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI
 MAHASISWA PROGRAM STUDI
 AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN
 GORONTALO
 PEMBIMBING : 1. MINARNII TOLAPA, S.Sos., M.Si
 2. Dra. SALMA P.NUA, M.Pd

PEMBIMBING 1				PEMBIMBING 2			
NO	TANGGAL	KOREKSI	PARAF	NO	TANGGAL	KOREKSI	PARAF
1.	3/10/2022	- Hasil Penelitian - Teknik Penulisan	N	1	18/10-22	Perhatikan sistematika Penulisan: - abstrak - kata pengantar - Daftar pustaka - Metode Penulisan	
2.	11/10/2022	- Pembahasan - Teknik Penulisan	N				
3.		- Kesimpulan	N			Hee ujian skripsi	
4.	19/10/2022	Ace.	N				



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4093/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kaprod Agroteknologi Unisan Gorontalo
di,-
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Miftha Huldjane Kiay Demak
NIM : S2218042
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : PRODI AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 20 Mei 2022
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax: 0435.829975-0435.829976 Gorontalo

Surat Keterangan
Nomor : 437FP-UIG/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Miftah Huldjana Kiay Demak
NIM : S2218042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Ilmu Politik

Bahwa yang bersangkutan benar – benar melakukan Penelitian di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ichsan Gorontalo, dengan judul Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Gorontalo, 10 September 2022
Dekan,

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Tembusan Kepada YTH

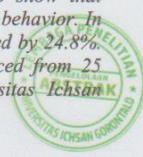
1. Rektor Sebagai Laporan
2. Wakil Rektor I Bid. Akademik Unisan
3. Wakil Dekan I Bid. Akademik Evdik Fapert
4. Arsip

ABSTRACT

MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK. S2218042. THE EFFECT OF SMARTPHONE USE ON THE STUDENTS' COMMUNICATION BEHAVIOR IN THE AGROTECHNOLOGY STUDY PROGRAM AT UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

This study aimed to find whether smartphone use affects the communication behavior of students of the Agrotechnology Study Program, Universitas Ichsan Gorontalo. The main data was through a list of questions tested for validity tests and reliability tests for each statement item contained in the list of questions. The analytical method used was a simple linear regression analysis by first converting the ordinal scale data to an interval scale. This study aimed to show that smartphone use affects by 0.752 or 7.52% on student communication behavior. In addition, there was the effect of other variables that are not examined by 24.8%. The results of this study were obtained from processed data sourced from 25 respondents from the Agrotechnology Study Program at Universitas Ichsan Gorontalo.

Keywords: *smartphone use, communication behavior*



ABSTRAK

**MIFTHA HULDJANNA KIAY DEMAK. S2218042. PENGARUH
PENGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI
MAHASISWA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS
ICHSAN GORONTALO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo. Pengumpulan data pokok yaitu melalui daftar pertanyaan yang di uji melalui uji validitas dan uji realibilitas setiap item pernyataan yang terdapat pada daftar pertanyaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana dengan terlebih mengkonversi data skala ordinal ke skala interval. Objek penelitian ini adalah menunjukan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh 0,752 atau 7,52% terhadap perilaku komunikasi mahasiswa. Selain itu terdapat pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 24,8%. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil olahan data bersumber dari 25 responden mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo.

Kata kunci: penggunaan smartphone, perilaku komunikasi





**RISET DAN TEKNOLOGI,
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo Telp. (0435) 829975**

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 385/SK/FISIP-UIG/XII/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803
Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama Mahasiswa : Mifta Huldjanna Kiay Demak
NIM : S2218042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku
Komunikasi Mahasiswa Program Studi Agroteknologi
Universitas Ichsan Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar **29 %**, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan

Dr. Moch. Sakir, S.Sos.,M.Si
NIDN: 0913027101

Gorontalo, 20 Desember 2022
Tim Verifikasi

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN: 0922047803

Tersampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

BIODATA MAHASISWA

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Miftha Huldjanna Kiay Demak
NIM : S2218042
Tempat / Tanggal Lahir : Gorontalo, 24 Maret 2000
Alamat : Jalan Moh. Yamin II. Kel limba B Kecamatan Selatan
Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
Nomor Handphone : 087716874854
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Ichsan Gorontalo



II. LATARBELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 30 Kota Gorontalo : 2006-2012
2. MTS Al-Huda Kota Gorontalo : 2012-2015
3. SMK Negeri Kota Gorontalo : 2015-2018
4. Universitas Ichsan Gorontalo : 2018-2023